

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari analisis, hasil dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai Varians Waktu dan Indeks Produktifitas waktu, berdasarkan analisa metode *Earned Value* menunjukkan kinerja proyek yang baik. Dimana nilai Varians Waktu dan Indeks Produktifitas Waktu menunjukkan hanya pada minggu ke 16 terjadi keterlambatan. Nilai Indeks Produktifitas Waktu minggu ke 16 sebesar 0.99 dan Nilai Varians Waktu minggu ke 16 sebar Rp -78,074,235.27.
2. Nilai Indeks Produktifitas waktu dan Varians Waktu dipengaruhi oleh produktifitas pekerjaan. Jika produksi tinggi maka volume yang dikerjakan juga meningkat serta biaya realisasi (BCWP) ikut meningkat sehingga mempengaruhi waktu pelaksanaan proyek dapat selesai lebih cepat dari yang direncanakan.
3. Waktu penyelesaian pada proyek dipengaruhi oleh produktifitas pekerjaan. Semakin tinggi produktifitas pekerjaan maka item pekerjaan yang diselesaikan akan lebih cepat. Hal ini akan mempengaruhi waktu penyelesaian suatu proyek akan selesai lebih cepat. Pada proyek peningkatan Jalan dengan Konstruksi HRS Base di Kelurahan Batuplat, Kota Kupang menunjukkan waktu pekerjaan proyek selesai sesuai dengan waktu rencana pekerjaan. Hal-hal yang mendukung sehingga penyelesaian proyek dapat selesai tepat sesuai rencana awal kontrak yaitu:
 - a) Ketersediaan bahan/material yang ada di tempat proyek, dalam hal ini ketersediaan bahan/material yang mencukupi pekerjaan suatu item pekerjaan.
 - b) Ketersediaan peralatan yang mendukung pekerjaan suatu item pekerjaan. Seperti excavator yang dibutuhkan dalam Divisi pekerjaan tanah, dan Tendem Roller yang dibutuhkan dalam Divisi pekerjaan aspal.
 - c) Ketersediaan tenaga kerja yang cukup dalam mengerjakan suatu item pekerjaan
 - d) Produktifitas pekerjaan proyek yang tinggi pada awal masa pelaksanaan proyek hingga minggu ke 15 dan tidak ada keterlambatan pada periode

tersebut. Hingga minggu ke 15 item pekerjaan dengan bobot pekerjaan besar telah mencapai akhir pekerjaan. Hal ini menyebabkan sisa bobot pekerjaan di akhir masa pelaksanaan proyek yaitu minggu ke 16 hingga minggu ke 18 lebih sedikit.

5.2. SARAN

Berdasarkan pada hasil pembahasan dan hasil analisa maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Nilai Indeks Produktifitas Waktu dan Varians Waktu dapat menjadi masukan untuk menginformasikan prediksi masa depan proyek yang sangat berguna bagi para kontraktor agar jika adanya indikasi keterlambatan penyelesaian proyek maka dapat dilakukan pencegahan terjadinya keterlambatan sehingga waktu penyelesaian pekerjaan proyek sesuai dengan waktu yang direncanakan.
2. Pada pelaksanaan proyek, bila dalam perjalanan terjadi keterlamabatan pekerjaan maka perlu dilaksanakan peningkatan produktifitas pekerjaan sehingga mempercepat kinerja proyek serta control yang efektif yaitu mengenai waktu pengadaan bahan dan peralatan harus sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilaksanakan serta penggunaan tenaga kerja yang efisien pada pelaksanaan pekerjaan dilapangan.